

BAB IV

PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis ingin menyajikan pembahasan dari hasil studi kasus yang sudah dilakukan dengan membandingkan teori dengan asuhan yang diterapkan pada Ny. A dari kehamilan TM III hingga perencanaan penggunaan alat kontrasepsi.

Berdasarkan hasil studi pada Ny. A yang dilakukan mulai tanggal 10 Desember 2019 hingga 08 Januari 2020, yaitu ibu hamil TM III dengan usia kehamilan 38-40 minggu sampai dengan perencanaan penggunaan alat kontrasepsi, penulis melakukan pembahasan dengan menghubungkan teori dengan apa yang didapatkan di lapangan.

4.1 Asuhan Kehamilan

Menurut Wagiyono (2016) standar pemeriksaan ANC didasarkan pada 14T, yaitu Timbang berat badan, Ukur Tekanan darah, Ukur Tinggi fundus uteri, Pemberian Tablet Fe, Pemberian imunisasi TT, Pemeriksaan Hb, Pemeriksaan VDRL, Perawatan payudara, senam, pijat payudara, Senam hamil, Temu wicara dalam rangka persiapan rujukan, Pemeriksaan protein urin, Pemberian terapi kapsul yodium untuk daerah endemis gondok, Pemberian terapi anti malaria untuk daerah endemis malaria. Hasil dari studi kasus yang dilakukan penulis pada kasus Ny. Y adalah melakukan pemeriksaan 11T. Sedangkan 3T lainnya (VDRL, Terapi yodium, Terapi Malaria) tidak dilakukan dikarenakan tidak terdapat indikasi pada klien.

Menurut Ika (2010), TFU pada TM III yaitu pada usia kehamilan 36-38 minggu 3 jari di bawah px (28 cm), posisi janin membuju, kepala sudah masuk PAP. Pada kasus Ny. A dengan usia kehamilan 39-40 minggu yaitu TFU 3 jari di bawah px (32 cm) dengan posisi janin dengan letak sungsang. Dapat disimpulkan bahwa teori dan kasus yang ada di lapangan tidak sesuai.

Asuhan yang diberikan yaitu konseling untuk tetap memperhatikan pola nutrisi ibu, personal hygiene yang benar dan sesuai, melakukan mengepel dengan jongkok, menganjurkan ibu untuk sering sujud, menjelaskan kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan dan apa saja yang harus dipersiapkan menuju waktu persalinan, memberitahu ibu untuk segera mengunjungi bidan bila terdapat tanda-tanda persalinan, konseling pada ibu untuk tetap menjaga pola istirahat ibu, memberitahu ibu untuk menghindari minuman yang mengandung alkohol, cola, jamu, kopi, dan rokok, menganjurkan kepada ibu untuk tidur dengan miring kiri.

4.2 Asuhan Persalinan

Tanggal 12 Desember 2019, pukul 09.00 WIB Ny. A mendatangi bidan dengan keluhan kenceng-kenceng sejak tadi malam. Dilakukan pemeriksaan didapatkan terdapat pembukaan 2 cm, dengan frekuensi his 2 kali dalam 10 menit lamanya 20-25 detik. Jika dilihat pada teori maka Ny. A memasuki Kala I Fase Laten tetapi saat dilakukan Leopold, bagian bawah perut ibu masih teraba bagian janin yang lunak, bulat, tidak melenting/bokong (presentasi bokong) maka bidan merujuk ibu dengan standart BAKSOKUDA yaitu :

- B : Bidan harus siap antar ibu ke rumah sakit
- A : Alat – alat yang akan di bawa saat perjalanan rujukan
- K : Kendaraan yang akan mengantar ibu ke Rumah Sakit
- S : Surat rujukan di sertakan
- O : Obat – obatan seperti Oksitosin ampul, cairan infus
- K : Keluarga harus di beritahu dan mendampingi ibu saat merujuk
- Da : Darah untuk tranfusi

Pada teori didapatkan bahwa ibu hamil dengan letak sungsang harus melakukan persalinan dengan bedah operasi (*sectio caesarea*). Hal ini dikarenakan kelahiran pervagina akan mengakibatkan risiko yang tinggi.

4.3 Asuhan Bayi Baru Lahir

Segera setelah bayi lahir dan setelah melakukan pengecekan keadaan umum bayi, dilakukan IMD yaitu meletakkan bayi di atas perut ibu untuk kontak kulit dan di beri tutup jarik. Hal ini berfungsi untuk merangsang kontraksi uterus dan mencegah perdarahan. IMD dilakukan selama kurang lebih 1 jam. Setelah dilakukan IMD, penulis melakukan perawatan bayi baru lahir mulai dari pemeriksaan fisik hingga memberikan injeksi vitamin K dan salep mata pada bayi. Memberitahu ibu untuk menjaga kehangatan bayi, mengajari ibu cara menyusui bayi, tidak memandikan bayi segera setelah lahir, mengkondisikan lingkungan agar tetap hangat untuk bayi. Memberikan imunisasi HB0 pada 6 jam setelah lahir.

Pada masa bayi baru lahir dan neonatus penulis melakukan 4 kali pemeriksaan guna untuk memastikan kesejahteraan dan keadaan bayi.

- I. Pada 6 jam pertama tidak terdapat kendala, bayi dalam keadaan baik, menangis kuat, tali pusat masih basah dan dibungkus kassa, Reflek: moro (+), rooting (+), sucking (+), grasping (+), babynski (+), glabella (+), swallowing (+).
- II. Pada 6 hari, bayi sudah dimandikan, menangis kuat, gerak aktif, bayi sudah BAB, tali pusat masih basah dan terbungkus kassa.
- III. Pada 2minggu, bayi terlihat sehat, bayi tidak kuning, tali pusat sudah lepas dan kering
- IV. Pada 6 minggu, bayi sehat, minum ASi eksklusif

Pada saat dilakukan kunjungan neonatus, penulis tidak menemukan masalah pada By. Ny. A sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan teori yang ada.

4.4 Asuhan Post Partum

Setelah persalinan selesai, penulis membantu pasien untuk pindah ke kamar inap dan memastikan pasien tidak pusing. Memberitahu ibu untuk belajar melakukan gerakan kecil sendiri seperti miring kiri, duduk, dan berjalan ke kamar mandi jika benar-benar tidak pusing. Mobilisasi perlu karena dapat mencegah terjadinya tromboli dan tromboemboli.

Menurut Sutanto (2018) pada masa post partum dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali untuk menilai kondisi kesehatan ibu dan bayi. Kunjungan dilakukan pada 6-8 jam pertama, 6 hari, 2 minggu, dan 6 minggu.

Kunjungan I (6-8 jam setelah persalinan) memberi KIE pada ibu tentang pencegahan perdarahan, memberi KIE tentang cara menyusui bayi, memberi KIE tentang tanda bahaya masa nifas, mengobservasi tanda-tanda vital pasien,

4.5 Asuhan Penggunaan KB

Pada perencanaan tentang penggunaan KB penulis melakukan 1 kali kunjungan yaitu pada kunjungan terakhir post partum. Ny.A memilih menggunakan KB suntik 3 bulan sebagai alat kontrasepsi yang digunakan. Hal ini tidak sesuai dengan teori, dikarenakan Ny.A merupakan pasien dengan riwayat kehamilan letak sungsang yang seharusnya menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang.

Setelah dilakukan penjelasan Ny.A tetap memilih menggunakan Kb suntik 3 bulan karena sebelumnya Ny. A juga menggunakan kb suntik 3 bulan dan juga masalah ekonomi.

Penulis mengingatkan kembali mengenai keuntungan dan kerugian dari
kb suntik 3 bulan dan kapan Ny. A harus kembali lagi.

